

BAB I

PEMBAHASAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan *Food and Beverage* dapat berkembang cukup pesat. Walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami difisiensi modal karena imbas dari krisis ekonomi. Perusahaan *Food and Beverage* ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor perusahaan *Foods and Beverages* berjumlah 18 perusahaan namun pada tahun 2015-2017 perusahaan yang konsisten bertahan di sektor *Foods and Beverages* berjumlah 13 perusahaan.

Pasar modal saat ini sangat diminati oleh manusia di karenakan kehidupan manusia sangat bergantung pada kehidupan internasional baik dari segi komunikasi maupun perdagangan. Di dalam pasar modal para pemegang saham biasa disebut dengan investor. Seorang investor dalam berinvestasi biasanya melihat profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini yang menyebabkan banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan profit atau saham bagi investornya dengan berbagai cara, termasuk menggunakan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bagi para pemiliknya pada perusahaan

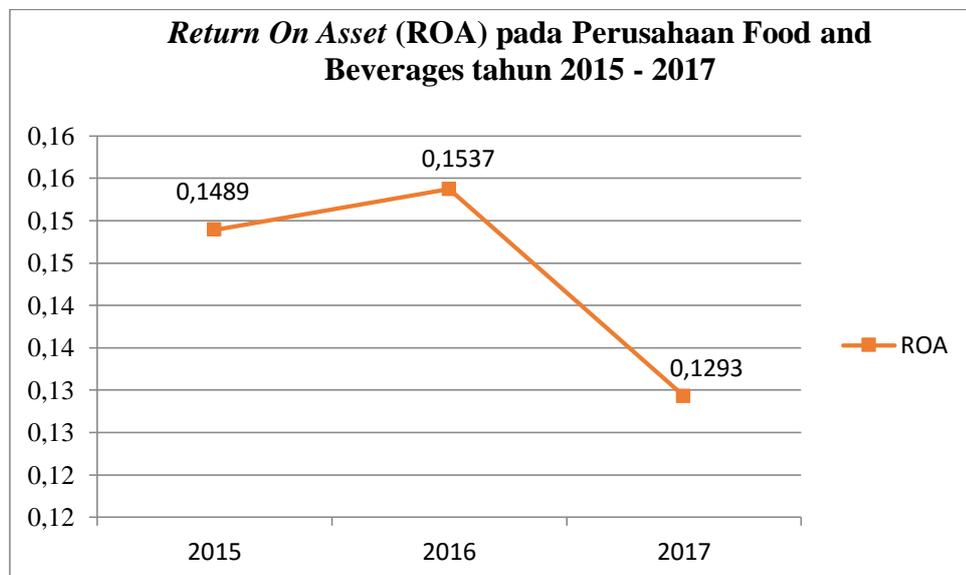
yang bergerak di bidang *Food And Beverage*. Husnan menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan terhadap total aktiva. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Investor percaya bahwa manajemen perusahaan telah menggunakan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bagi para pemiliknya. Keadaan ini akan direspon positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan dapat menaikkan harga saham sehingga akan berdampak pada Saham yang meningkat pula.

Return Saham adalah merupakan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor di masa yang akan datang atas investasi yang dilakukan. *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham.

Arista 2012, menyatakan bahwa semakin besar nilai dari *Return On Assets* (ROA) itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assets nya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti pula dengan saham yang meningkat dan semakin tinggi. Tetapi pada data yang di peroleh terjadi hal yang *kontradiktif* dengan hasil konsep yang telah dikemukakan oleh Husnan dan Arista. Hal

kontradiktif tersebut adalah pada kenyataannya ketika ROA fluktuatif saham tidak fluktuatif melainkan mengalami penurunan yang signifikan.

Perusahaan yang konsisten pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 dan yang memiliki laba ada 13 perusahaan dari 18 Perusahaan. Pada data yang diperoleh dari 13 perusahaan yang ada di sektor *Food and Beverage* yang menggambarkan bahwa *On Assets* (ROA) dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuatif dan data Saham dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan.

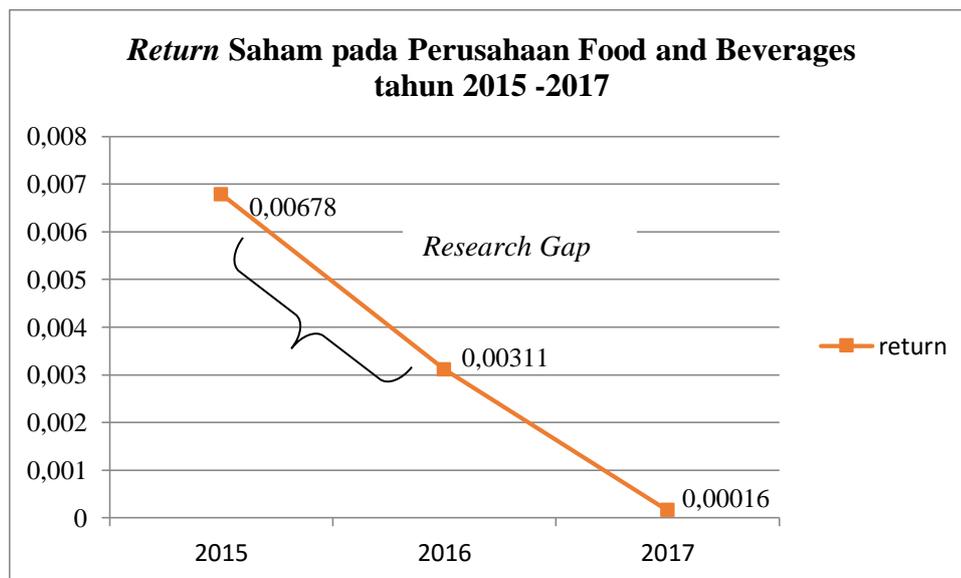


Sumber : www.idx.co.id 2015-2017

Gambar 1.1
Return On Asset (ROA) pada Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami fluktuatif. Kefluktuatifan ROA tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut teori yang ada jika *Return On*

Asset (ROA) mengalami fluktuatif maka *Return Saham* nya juga mengalami fluktuatif. Begitupun sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka *Return Saham*nya juga mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 Perusahaan *Food and beverages* sebesar 0,1489. Pada tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan *Food and beverages* mengalami kenaikan sebesar 0,1537. Dan pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan *Food and beverages* mengalami penurunan yang drastis yakni sebesar 0,1293.



Sumber : www.idx.co.id 2015-2017

Gambar 1.2

Return Saham pada Perusahaan Food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa *Return Saham* pada Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 Perusahaan *Food and beverages* sebesar 0,00678. Pada tahun 2016 *Return Saham* pada Perusahaan *Food and beverages* mengalami penurunan sebesar 0,00311. Dan pada tahun 2017 *Return*

Saham pada Perusahaan *Food and beverages* mengalami penurunan sebesar 0,00016.

Dari gambar 1.1 dan gambar 1.2 hasilnya tidak sama yang menimbulkan adanya *Theory Research Gap* karena tidak sesuai dengan *theory signal hipotesis*. *Theory Reseach Gap* Terjadi di tahun 2016. Arista 2012, menyatakan bahwa semakin besar nilai dari *Return On Assets* (ROA) itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assets nya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti pula dengan saham yang meningkat dan semakin tinggi.

Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga peneliti menyatakan hasil signifikan dan tiga peneliti lain nya yang menyatakan tidak signifikan. Dimana hasil peneliti yang di teliti oleh beberapa orang yang menyatakan babhwa peneltian tersebut berpengaruh secara signifikan terdapat pada jurnal yang di teliti oleh Putra dan Kindangen (2016), Gunadi dan Kusuma (2015), Basalaman, Murni dan Sumarauw (2017). Hasil peneliti lain yang menyatakan bahwa penelitian tersebut berpengaruh secara tidak signifikan terdapat pada jurnal yang di teliti oleh Aryanti, Mawardi dan Andesta (2016), Febrioni (2016), Wahyuni, Sulindawati dan Sujana (2014). Dari hasil tersebut tentang signifikan atau tidak signifikannya variabel maka dalam penjelasan dia atas di ringkas menjadi tabel *Inconsistensi Research Gap* yang ada di bawah ini :

Tabel 1.2 *Inconsistensi Research Gap*

Hubungan Variabel	Hasil Penelitian	Penelitian / Tahun
ROA Terhadap <i>Return</i> saham	Signifikan	1. Putra dan Kindangen (2016) 2. Gunadi dan Kusuma (2015) 3. Basalaman, Murni dan Sumarauw (2017)
	Tidak Signifikan	1. Aryanti, Mawardi dan Andesta (2016) 2. Febrioni (2016) 3. Wahyuni, Sulindawati dan Sujana (2014)

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu menurut Akbar, Nurdin dan Azib (2017). Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu menurut Siburian dan Daulay (2013). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Latar Belakang dan Permasalahan tersebut, peneliti menentukan penelitian ini berjudul *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham Melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) Perusahaan *Foods And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017

3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian maka dapat diketahui bahwa manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum investor memilih perusahaan Go publik yang bergerak dibidang *Foods and Beverages*. Investor dapat memilih perusahaan Go publik yang dapat memberikan signifikansi profit.

2. Bagi Akademik

Digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang *Return Saham* yang di pengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).